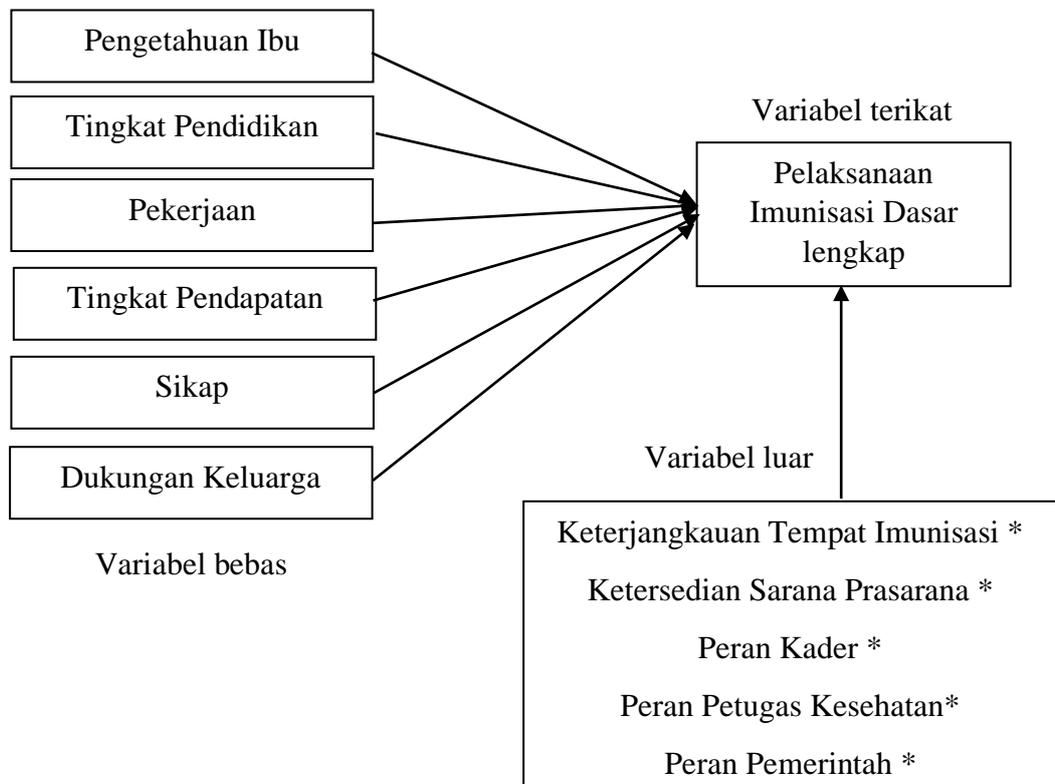


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

* variabel luar tidak diteliti karena tidak mempengaruhi kepada pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi.

Gambar 3.1

Kerangka Konsep penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2015) hipotesis adalah sebuah jawaban sementara dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka Kabupaten Sumedang.
2. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka Kabupaten Sumedang.
3. Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas padasuka kabupaten sumedang.
4. Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas padasuka kabupaten sumedang.
5. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas padasuka kabupaten sumedang.
6. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas padasuka kabupaten sumedang.

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan dalam penelitian yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, dan lain lain (Notoatmodjo, 2005)

1. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang diuji dan diukur dalam penelitian ilmiah (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel *independen* merupakan variabel yang menyebabkan atau memengaruhi faktor yang diukur (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, sikap, dan dukungan keluarga.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang mengikuti variabel lainnya dalam memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga hubungan sebenarnya tidak tampak (Najmah, 2016). Variabel luar dalam penelitian ini adalah keterjangkauan tempat imunisasi, ketersediaan

sarana dan prasarana, peran kader, peran petugas kesehatan, peran pemerintah dan tidak dilakukan penelitian karena keterbatasan.

4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas						
1.	Pengetahuan Ibu	Tingkat pengetahuan merupakan sejauh mana responden mengetahui tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi. (Notoatmodjo, 2012).	Kuesioner	Wawancara	1. Kurang, jika responden mampu menjawab benar $\leq 50\%$ 2. Cukup, jika responden mampu menjawab benar $\geq 51\%$	Nominal
2.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal ibu yang diikuti sampai memperoleh ijazah. (Peraturan RI No.13, 2015)	Kuesioner	Wawancara	1.SD, Pendidikan terakhir lulus responden tingkatan Sekolah Dasar 2.SMP, Pendidikan terakhir lulus responden tingkatan Sekolah Menengah Pertama	Nominal
3.	Pekerjaan	Pekerjaan mengacu pada pentingnya pada suatu aktifitas, waktu, dan tenaga seorang ibu yang dihabiskan.	Kuesioner	Wawancara	1.Tidak berkerja 2.Berkerja	Nominal

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

4.	Pendapatan Keluarga	Jumlah pendapatan selama satu bulan dibagi jumlah seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah (BPS, 2016).	Kuesioner	Wawancara	1.Kurang dari UMK (Rp3.504.308) 2.Lebih dari UMK (Rp3.504.308)	Nominal
5.	Sikap	Respon atau pandangan ibu mengenai imunisasi, dengan ketentuan sifat sikap dibagi menjadi 2 kategori (Sugiyono, 2016).	Kuesioner	Wawancara	1. Negatif, apabila responden mendapat skor total $\leq 49\%$ 2. Positif, apabila responden mendapat skor total $\geq 50\%$	Nominal
6.	Dukungan Keluarga	Upaya dukungan dari anggota keluarga lainnya unruk mendorong responden melakukan imunisasi kepada bayinya.	Kuesioner	Wawancara	1. Tidak didukung, bila terdapat dukungan keluarga $\leq 49\%$ 2. Didukung, bila terdapat dukungan $\geq 50\%$	Nominal
Variabel Terikat						
1.	Pelaksanaan imunisasi dasar lengkap	Kelengkapan imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap atau tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapatkan vaksin BCG 1x, DPT 3x, polio 4x, HB 3x, Campak 1x	Kuesioner	Dilihat dari buku KIA	1. Tidak lengkap bila bayi belum mendapatkan salah satu vaksin BCG 1x, DPT 3x, polio 4x, HB 3x, Campak 1x 2. Lengkap bila bayi telah mendapatkan vaksin BCG 1x, DPT 3x, polio 4x, HB 3x, Campak 1x	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik observasional adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu pendekatan yang mempelajari dinamika korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara pendekatan pengumpulan data dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo, 2005 populasi merupakan keseluruhan sampel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu yang mempunyai bayi dengan rentang usia 12 sampai 24 bulan yang berjumlah 181 bayi. Jumlah populasi bayi 12 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padasuka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Tabel jumlah populasi bayi 12 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padasuka

No.	Kelurahan	Sasaran
1.	Padasuka	55
2.	Girimukti	46
3.	Mulyasari	37
4.	Sirnamulya	43
Jumlah		181

Sumber: Data Balita Puskesmas Padasuka Tahun 2023

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2005).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara 2 tahap, yaitu *kuota sampling* dan *accidental random sampling*. Dalam menentukan jumlah responden, rumus yang digunakan adalah rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{181}{1 + 0,4525}$$

$$n = \frac{181}{1,4525}$$

$$n = 124,61 \approx 125 \text{ responden}$$

Keterangan :

d : Tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05)

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam setiap *cluster*

digunakan rumus:

$$S = \frac{a}{b} \times n$$

Keterangan

S : jumlah sampel setiap *cluster*

a :populasi setiap *cluster*

b :total populasi

n :jumlah sampel total

$$\text{Kelurahan Padasuka} = \frac{55}{181} \times 125 = 37,9 \approx 38$$

$$\text{Kelurahan Girimukti} = \frac{46}{181} \times 125 = 31,7 \approx 32$$

$$\text{Kelurahan Mulyasari} = \frac{37}{181} \times 125 = 25,5 \approx 26$$

$$\text{Kelurahan Sirnamulya} = \frac{43}{181} \times 125 = 29,6 \approx 30$$

Pengambilan sampel pada populasi dilakukan dengan metode kuota sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2001). Teknik pengambilan data pada setiap kelompok sampel dilakukan dengan cara *accidental random sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan alat perekam

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Melakukan survey awal yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang bagian Program Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) untuk pengambilan data imunisasi dasar lengkap pada bayi di masing masing puskesmas.

2. Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Memberikan *informed consent* kepada responden sebelum diwawancara.
- b. Melakukan wawancara kepada responden
- c. Mendokumentasikan wawancara

3. Setelah Penelitian

Tahapan yang dilakukan setelah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan data dan rekap hasil penelitian.
- b. *Cross check* kelengkapan dan keabsahan data
- c. Melakukan analisis data hasil penelitian
- d. Interpretasi hasil penelitian

- e. Penarikan simpulan dan pembuatan laporan penelitian.

H. Pengolahan Data

Data yang diperoleh adalah data primer yang diambil secara langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang diperoleh akan diolah secara statistik dengan aplikasi komputer *IMB SPSS Statistik 25*. Adapun proses yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Dalam tahap ini, dilakukan pengecekan data kuesioner dan memperbaiki atau mengoreksi data kuesioner sehingga kelengkapan, kejelasan, kekonsistenan, dan kerelevanan data dapat terkontrol.

3. *Scoring*

Dalam tahap ini, setiap jawaban dari pertanyaan diberikan score sesuai kriteria yang telah ditentukan. Berikut masing masing skor untuk setiap variabel:

a. Pengetahuan Ibu

Jika jawaban “benar” maka diberi skor 1

Jika jawaban “Salah” maka diberi skor 0

b. Tingkat Pendidikan

Jika jawaban “SMP” maka diberi skor 1

Jika jawaban “SD” maka diberi skor 0

c. Pekerjaan

Jika jawaban “bekerja” maka diberi skor 1

Jika jawaban “tidak bekerja” maka diberi skor 0

d. Tingkat Pendapatan

Jika jawaban “Lebih dari UMK” maka diberi skor 4

Jika jawaban “Kurang dari UMK” maka diberi skor 1

e. Sikap

Jika responden menjawab “Sangat Setuju” maka diberi skor 5

Jika responden menjawab “Setuju” maka diberi skor 4

Jika responden menjawab “Ragu – ragu” maka diberi skor 3

Jika responden menjawab “Tidak Setuju” maka diberi skor 2

Jika responden menjawab “Sangat Tidak Setuju” maka diberi skor 1

f. Dukungan keluarga

Jika jawaban “Ya” maka diberi skor 1

Jika jawaban “Tidak” maka diberi skor 0

3. *Coding*

Merupakan sebuah tahapan pemberian kode angka untuk digunakan sebagai pengklasifikasian setiap variabel penelitian agar mempermudah proses input data. Dalam penelitian ini untuk mengetahui skor responden dengan menggunakan rumus:

a. Pengetahuan Ibu

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah Jawaban Benar

N : Jumlah Skor Maksimal (15) (Hidayat, 2014)

b. Tingkat Pendapatan

Dengan ketentuan:

- 1) Kategori pendapatan lebih dari UMK (Rp3.504.308)
- 2) Kategori pendapatan kurang dari UMK (Rp3.504.308)

c. Sikap

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah Jawaban Benar

N : Jumlah Skor Maksimal (35) (Hidayat, 2014)

d. Dukungan Keluarga

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah Jawaban Benar

N : Jumlah Skor Maksimal (5) (Hidayat, 2014)

Berikut kode masing masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Tabel kode pengklasifikasian variabel

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Pengetahuan Ibu	1	Kurang
		2	Cukup
2.	Tingkat Pendidikan	1	SD
		2	SMP
3.	Pekerjaan	1	Tidak Bekerja
		2	Bekerja

Tabel 3.3 Tabel kode pengklasifikasian variabel

4	Pendapatan Keluarga	2 1	Lebih dari UMK Kurang dari UMK
5.	Sikap	1 2	Negatif Positif
4.	Dukungan keluarga	1 2	Tidak didukung Didukung

4. *Entry data.*

Jawaban yang sebelumnya telah dikoding dipindahkan ke dalam aplikasi komputer (IMB SPSS Statistic 25) agar mempermudah penjumlahan, penyusunan dan penataan nilai untuk diolah dan dianalisis.

5. *Tabulating*

Dalam tahap ini dilakukan penataan dalam penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang sesuai dengan penelitian.

I. Uji Analisis Statistik

Analisis statistik adalah salah satu tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Adapun uji analisis dalam penelitian ini adalah uji analisis univariat dan uji bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, Soekidjo, 2014:182). Analisis ini dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini mengetahui gambaran distribusi dan proporsi dari masing masing variabel yang diteliti, yaitu umur Pendidikan jenis kelamin dan pekerjaan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dengan pengujian statistik (Notoatmodjo, Sukidjo, 2014:183). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* 2X2 untuk variabel pekerjaan, pendapatan keluarga, sikap, dan dukungan keluarga. Sedangkan untuk variabel pengetahuan ibu dan tingkat Pendidikan menggunakan uji statistik *chi-square* 2x3. Analisis menggunakan uji *chi-square* karena variabel bebas dengan variabel terikat bersifat kategorik.

Adapun cara membaca hasil uji *chi-square* adalah sebagai berikut:

- a. Pada tabel 2x2 dijumpai nilai *expected* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *fisher's exact test*.
- b. Apabila tabel lebih dari 2x2 (2x3 atau 3x3), tidak dijumpai nilai frekuensi harapan kurang dari 1 dan nilai frekuensi harapan < 5 maksimal 20%, maka hasil *chi-square* dapat diterima, apabila kedua syarat tidak terpenuhi, maka perlu dilakukan penggabungan kategori.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan dengan $p = 0,05$ dan *Confidence Interval* (CI) sebesar 95% dengan asumsi:

1. Jika $p \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Jika $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.